

ABSTRAK

Maulina Nur Safitri, 1940110035. “Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Perilaku Keagamaan Penerima Manfaat di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental (RPSDM) Waluyotomo Jepara”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi penerima manfaat yang sering mengalami masalah kompleks baik yang berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya, seperti emosi tidak stabil, cenderung menarik diri, sulit beradaptasi, dan kurangnya pemahaman agama. Perlu adanya layanan bimbingan rohani Islam sebagai bentuk bantuan untuk memahamkan kesadaran dan perilaku sesuai dengan tuntunan agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dari pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi penerima manfaat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian secara langsung menggunakan penelitian lapangan (*field research*), kemudian pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data didapatkan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini meliputi (1) Implementasi dari pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan perilaku keagamaan penerima manfaat ini dapat dilihat dari metode dan materi yang digunakan oleh pembimbing rohani. Metode bimbingan yang digunakan yaitu metode langsung baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan materi yang diberikan kepada penerima manfaat meliputi materi ibadah (syariah), akidah, dan akhlak. (2) hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti bimbingan rohani Islam penerima manfaat menunjukkan perilaku keagamaan yang baik. (3) faktor pendukung dalam bimbingan rohani Islam ini meliputi pelayanan yang maksimal oleh petugas, dukungan dari pengasuh dan pembimbing rohani, adanya sarana prasarana yang memadai, dan adanya semangat yang berasal dari dalam diri penerima manfaat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya keterbatasan kondisi penerima manfaat, kekambuhan penerima manfaat, dan terbatasnya kemampuan yang dimiliki pembimbing.

Kata Kunci: *Bimbingan Rohani Islam, Perilaku Keagamaan.*